

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan di lapangan, diketahui bahwa kebanyakan anak tunarungu memiliki hambatan dalam hal menulis, seperti kalimat yang tidak beraturan (tidak berstruktur) sehingga sulit untuk dimengerti. Contoh ketika ditanya “Ada dimana?” anak tunarungu menjawab “Ada ke rumahku”. Dari contoh tersebut terlihat adanya penempatan kata yang kurang tepat dan penggunaan kata yang kurang tepat juga. Biasanya anak tunarungu dapat mengikuti pelajaran keterampilan yang diajarkan dan dapat mengerjakannya dengan baik. Namun ketika ditanya bagaimana prosesnya, anak tunarungu sulit membuat kalimat dengan struktur kalimat yang benar, sehingga orang yang bertanya sering tidak mengerti.

Dengan seringnya menggunakan kalimat yang tidak berstruktur tersebut dapat mengakibatkan informasi yang disampaikan anak tunarungu saat berkomunikasi akan kurang dimengerti oleh orang-orang yang mendengar.

Proses komunikasi yang seperti itu akan berpengaruh terhadap kehidupan anak tunarungu di dalam lingkungan masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu upaya dalam mengembangkan kemampuan anak tunarungu dalam membuat kalimat berstruktur. Dalam penyusunan kalimat berstruktur terdapat di dalam pembelajaran bidang bahasa Indonesia, sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan upaya untuk pengembangannya. Salah satu upaya tersebut dapat didukung melalui penggunaan media untuk menunjang peningkatan kemampuan penyusunan kalimat berstruktur bagi anak tunarungu. Dengan meningkatnya kemampuan

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam penyusunan kalimat berstruktur bagi anak tunarungu dapat memperlancar proses komunikasi dengan orang-orang yang mendengar pada umumnya.

Media yang biasa digunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam penyusunan struktur kalimat biasanya menggunakan papan tulis dan spidol dan berupa tulisan. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu anak tunarungu dalam meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat adalah menggunakan video. Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran keefektifan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat pada anak tunarungu.

#### **B. Identifikasimasalah :**

Berkomunikasi sangatlah penting dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam berkomunikasi diperlukan kejelasan pesan yang disampaikan, agar penerima pesan dapat memahami informasi yang disampaikan. Berkomunikasi juga memiliki struktur kalimat yang harus dimengerti antara pengirim pesan dan penerima pesan, sehingga terjalin komunikasi yang baik. Pada umumnya anak tunarungu mengalami hambatan dalam berstruktur kalimat yang baik. Dampak dari itu adalah komunikasi dengan orang yang tidak tunarungu mengalami kesulitan. Faktor yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan struktur kalimat diantaranya adalah :

Kemampuan anak tunarungu dalam hal intelegensi. Intelegensi sangatlah penting dan sangat berpengaruh terhadap daya ingat seseorang. Daya ingat juga dapat dipengaruhi oleh seringnya mendengar, namun bagi anak tunarungu yang mengalami kehilangan pendengaran ringan atau berat sangatlah mempengaruhi daya ingat mereka. Sehingga dalam intelegensi anak tunarungu kurang berkembang.

Metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan anak tunarungu menjadi bosan untuk belajar. Sehingga kurang tersampainya informasi yang disampaikan dalam pembelajaran.

**Fina Fauziah Affan, 2012**

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

Motivasi anak tunarungu juga mempengaruhi dalam proses belajar. Dimana kondisi anak yang baik dapat menjadi salah satu motivasi untuk belajar.

Lingkungan yang sangat disenangi anak biasanya adalah lingkungan dimana terdapat anak tunarungu lainnya. Karena mereka akan lebih saling mengerti apa yang mereka bicarakan. Sehingga struktur kalimat biasanya kurang diperhatikan.

Media pembelajaran merupakan sarana dalam pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Media pembelajaran video dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak tunarungu pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam penyusunan struktur kalimat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan penyusunan struktur kalimat dengan menggunakan media pembelajaran yang salah satunya adalah media video.

**C. Batasan masalah :**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada media video kegiatan kerumahtanggaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat pada anak tunarungu SMPLB di Kota Bandung.

**D. Rumusan masalah :**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :  
:“Apakah penggunaan media video kegiatan kerumahtanggaan dapat mempengaruhi terhadap peningkatan kemampuan anak tunarungu tingkat sekolah menengah pertama di Kota Bandung dalam menyusun struktur kalimat?”

**Fina Fauziah Affan, 2012**

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan

#### a. Tujuan Utama

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media video kegiatan kerumahtanggaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat pada anak tunarungu SMPLB di Kota Bandung.

#### b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui bagaimana struktur kalimat anak tunarungu SMPLB di Kota Bandung sebelum diberikan pembelajaran dengan media video kegiatan kerumahtanggaan.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana struktur kalimat anak tunarungu SMPLB di Kota Bandung setelah belajar dengan menggunakan media video kegiatan kerumahtanggaan.

### 2. Kegunaan

Adapun penelitian ini diharapkan oleh dapat memberikan kegunaan di antaranya :

- a. Dalam keilmuan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak tunarungu.
- b. Memberikan masukan pada pihak sekolah dan guru-guru SLB bagian tunarungu tentang peranan media video sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengajarkan kalimat yang berstruktur.
- c. Membantu siswa tunarungu dalam belajar membuat kalimat yang berstruktur.

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Fina Fauziah Affan, 2012**

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)